

PENDAHULUAN

Selama beberapa dekade terakhir, pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah menarik perhatian yang signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Dengan demikian membuat lingkungan yang sangat kompetitif untuk bertahan dan berkembang perusahaan harus menciptakan cara terevisen dalam melaksanakan rencana investasi mereka dan memaksimalkan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemegang saham (Chen & Chen, 2011), industri manufaktur memainkan peran penting dalam ekonomi nasional dan terintegrasi. Dikarenakan karakteristik ini dan sifatnya yang sangat kompetitif, sektor ini telah menarik banyak perhatian para peneliti dibandingkan dengan industri lain. Industri manufaktur memiliki siklus hidup yang lebih panjang dan berkelanjutan perlu mengembangkan produk baru agar dapat menarik pelanggan sehingga intensitas modal dan kreativitas berada pada tingkat yang relatif lebih tinggi daripada sektor lain dalam perekonomian (Chen & Chen, 2011).

Persaingan pada industri manufaktur membuat industri manufaktur berkompetisi dalam menaikkan kinerja supaya tujuannya bisa tercapai. Salah satu tujuannya yakni menggunakan nilai perusahaan untuk mensejahterakan pemegang saham secara maksimal (Sartono, 2001). Nilai perusahaan sejatinya dimana setiap pergerakan harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan, berpengaruh pula pada kemakmuran dan kesejahteraan pihak perusahaan pada saat tercapai apabila harga saham sudah berada pada titik maksimalnya pada saat itu (Ang, 1997).

Menurut Sukarya, I Putu & Baskara (2019) profitabilitas di proksikan dengan ROA memiliki pengaruh serta korelasi positif kepada nilai perusahaan, apabila profitabilitasnya mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan pula, begitupula sebaliknya apabila profitabilitasnya turun maka nilai akan mengalami penurunan.

Putri et al., (2016) yang menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Tobins'Q dengan arah hubungan negatif. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa apabila *Return On Equity* mengalami peningkatan, maka Tobins'Q akan mengalami penurunan.

Permatasari & Azizah (2018) melaksanakan penelitian terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman, dan menunjukkan hasil dimana struktur modal dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan dengan arah hubungan yang positif.

Ukuran perusahaan tidak memberi pengaruh pada *value* dari perusahaan itu sendiri secara parsial menurut Hasnawati dan Sawir (2015) yang dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman. Selain itu Wehantouw et al (2017) juga mengungkapkan bahwa beberapa analisis tentang pengaruh dari susunan modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan kepada nilai saham (khususnya manufaktur) bagian makanan dan minuman dari hasil analisisnya menunjukkan hasil bahwa profitabilitas

serta struktur modal memiliki pengaruh secara parsial dan harga saham memiliki pengaruh yang signifikan.

Namun dengan banyaknya penelitian terdahulu mengenai struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan mengangkat topik adanya fenomena yang terjadi pada nilai perusahaan yang di proksikan dengan PBV (*Price Book Value*), dan menambahkan variabel independen (*Current Ratio*) rasio likuiditas yang akan dihubungkan dengan variabel dependen (*Price Book Value*) PBV.

Adapun tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, leverage, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan melakukan pengujian terhadap variabel.